

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor konstruksi di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap infrastruktur dan fasilitas. Berkaitan dengan meningkatnya aktivitas pembangunan infrastruktur di Indonesia, kemungkinan terjadinya permasalahan yang timbul pada saat pelaksanaan proyek konstruksi yang semakin meningkat (Syahputri, 2022:1). Pada pelaksanaan proyek konstruksi bangunan gedung sering ditemukan keterlambatan yang menyebabkan waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam bidang konstruksi, penjadwalan, dan pengendalian proyek merupakan salah satu elemen penting karena berkaitan dengan waktu (Aulady & Orleans, 2016:1). Menurut Ikhsan (2021) mengatakan pada umumnya, setiap proyek konstruksi memiliki rencana dan jadwal pelaksanaan tertentu. Pembuatan jadwal pelaksanaan ini selalu mengacu pada perkiraan yang ada saat rencana pembangunan dibuat. Menurut Mandagi & Lumeno (2018:2) mengemukakan bahwa pelaksanaan konstruksi dapat dikatakan berhasil bisa dilihat dari ketepatan menggunakan bahan yang sesuai dengan standar mutu, waktu pelaksanaan, dan biaya yang sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan. Ketepatan waktu pelaksanaan dapat tercapai apabila waktu pelaksanaan proyek selesai sesuai rencana atau lebih cepat dari rencana awal, tetapi pada kenyataannya sering terjadi keterlambatan waktu dalam proses pelaksanaan proyek pembangunan.

Keterlambatan proyek dari waktu yang telah ditetapkan dalam kontrak dapat menimbulkan banyak masalah dan dampak yang kurang baik antara lain pemborosan waktu, penambahan biaya, dan pelanggaran kontrak yang sudah disepakati (Rita, dkk., 2021:2). Menurut (Dharmayanti, dkk., 2021) Terdapat beberapa metode yang sering digunakan untuk mempercepat durasi proyek, antara lain *What-If* (Alifen, 2000) *Time-Cost Trade Off* (Mandiyo, 2015) *Fast-Track* (Kusnaedi, 2016) dan *Crash Program* (Stefanus, 2017). Metode *Fast Track* dipilih karena dalam proses pembangunan proyek gedung memiliki berbagai jenis

pekerjaan, sehingga memungkinkan beberapa bagian pekerjaan dapat dikerjakan secara bersama-sama. Menurut Edwin Badrusomad diacu dalam (Akhirudin, 2018:2) menyatakan bahwa *Fast Track* adalah salah satu upaya untuk mempercepat pelaksanaan proyek yang keputusannya dapat dengan menambahkan jumlah pekerja, melakukan *outsourcing* pekerjaan, melakukan lembur, membangun tim proyek inti, dan *Fast Tracking*. Sehingga dapat mempercepat durasi pada proses pembangunan konstruksi secara keseluruhan.

Salah satu proyek yang mengalami keterlambatan waktu adalah Proyek Pembangunan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soeselo Slawi yang dibangun oleh kontraktor PT. Toleransi Aceh yang berlokasi di Jl. Dr. Soetomo No.63, Slawi Kulon, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Pembangunan proyek ini rencananya akan dibangun 4 lantai dengan nilai kontrak Rp. 11.758.372.000,00. Tujuan pembangunan gedung ini adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di RSUD Dr. Soeselo. Pembangunan gedung dimulai pada tanggal 14 Juli 2023 dan direncanakan selesai pada tanggal 10 Desember 2023. Namun pada kenyataannya, bisa dilihat dari progres laporan mingguan proyek Pembangunan Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soeselo Slawi mengalami keterlambatan. Berikut laporan progres mingguan Proyek Pembangunan Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. Soeselo Slawi :

NO	URAIAN PEKERJAAN	BOBOT	KEMAJUAN PEKERJAAN			KET.
			MINGGU LALU BOBOT (%)	MINGGU INI BOBOT (%)	S/D MINGGU INI BOBOT (%)	
A	PEKERJAAN STRUKTUR					
I	PEKERJAAN PERSIAPAN	3.137	0,522	0,120	0,642	20,45
II	PEKERJAAN TANAH	0,832	-	-	-	-
III	PEKERJAAN PONDASI TIANG PANGCANG	3,586	-	2,875	2,875	80,29
IV	PEKERJAAN PILE CAP & PIT LIFT	3,899	-	-	-	-
V	PEKERJAAN BETON BERTULANG	38,564	-	-	-	-
VI	PEKERJAAN KONTROLSI BAJA	1,862	-	-	-	-
		51,880	0,522	2,999	3,521	
		31,126	-	-	-	
	JUMLAH	100,00	0,522	2,999	3,521	
	PROGRES RENCANA	2,301				
	KOMULATIF PROGRES RENCANA	4,909				
	PROGRES REALISASI	2,999				
	KOMULATIF PROGRES REALISASI	3,521				
	DEVIASI	1,388	Terlambat			
	WAKTU TOTAL PELAKSANAAN	150	hari kalender			
	WAKTU TERPAKAI	28	hari kalender			
	SISA WAKTU	122	hari kalender			

Gambar 1. 1 Laporan Progres Mingguan Proyek (Data Proyek, 2023)

Berdasarkan pada laporan progres mingguan Proyek Pembangunan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeselo diatas dapat disimpulkan bahwa proyek mengalami keterlambatan. Berdasarkan laporan realisasi pada minggu ke-4

pekerjaan baru mencapai progres sebesar 3,521% sedangkan presentase rencana awal sebesar 4,909%, yang artinya proyek mengalami keterlambatan sebesar 1,388% dari yang dijadwalkan. Keterlambatan proyek ini disebabkan oleh keterlambatan dalam proses pengiriman bahan material (*minipile*) pada saat pekerjaan pondasi. Keterlambatan waktu pengiriman *minipile* disebabkan oleh pihak supplier tidak mengirimkan tiang pancang sesuai dengan jadwal dan jumlah yang telah disepakati. Masalah ini terjadi karena banyaknya pesanan beton pracetak di supplier tersebut. Keterlambatan dalam pengiriman material ini akan mengganggu jadwal pemancangan *minipile* yang telah disusun oleh kontraktor sebelumnya. Dikarenakan pekerjaan pemancangan tiang ini termasuk dalam lintasan kritis yang dapat dilihat melalui *Microsoft Project* yang ditandai dengan warna merah seperti pada gambar 1.2, sehingga mengakibatkan proyek mengalami keterlambatan. Adanya keterlambatan proyek ini dapat berpotensi mengakibatkan terjadinya keterlambatan penyelesaian akhir proyek yang dapat berakibat pada kerugian besar dari kontraktor akibat mendapatkan sanksi keterlambatan dari Pejabat Pembuat Komite (PPK) selaku perwakilan dari *owner* dalam pelaksanaan proyek tersebut.

PEKERJAAN PONDASI	28 days	Mon 31/07/23	Thu 31/08/23	
Mob dan Demond Alat Pancang HSPD	28 days	Mon 31/07/23	Thu 31/08/23	855

Gambar 1. 2 Lintasan kritis pondasi (*Microsoft Project*, 2024)

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 pasal 120 bahwa Penyedia Barang/Jasa yang terlambat menyelesaikan pekerjaan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam kontrak karena kesalahan Penyedia Barang/Jasa, dikenakan denda keterlambatan sebesar 1/1000 (satu perseribu) dari nilai kontrak atau nilai bagaian kontrak untuk setiap hari keterlambatan. Penerapan metode *Fast Track* menurut Azmy & Herzanita (2023:96) mengatakan bahwa penerapan metode *Fast Track* lebih murah dibandingkan dengan membiarkan proyek mengalami keterlambatan. Berdasarkan permasalahan tersebut untuk mengembalikan tingkat kemajuan proyek ke rencana semula, diperlukan percepatan waktu pelaksanaan proyek dengan metode *Fast Track* dengan penambahan jam kerja (*lembur*) menggunakan *Microsoft Project*.

Menurut Asnur & Ambiyar (2018:2) media video merupakan media yang digunakan sebagai penyampaian informasi materi ajar melalui suara dan gambar. Menurut Busyaeri dkk. (2016:3) Video pembelajaran sangatlah tepat bila digunakan dalam pembelajaran terutama untuk menjelaskan tentang materi *Fast Track* untuk mempercepat durasi proyek seperti yang dikatakan oleh Edwin Badrusomad (2018:2) bahwa *Fast Track* adalah salah satu upaya untuk mempercepat pelaksanaan proyek. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari materi serta mempraktikkannya secara mandiri adalah menggunakan video tutorial. Kelebihan penggunaan media video tutorial dalam penyampaian materi akan lebih membantu dalam proses memahami materi yang disampaikan, hal ini dikarenakan media di desain lebih menarik dan kemudahan dalam mengakses media tersebut dimana saja (Haryanti & Suwerda, 2022:2). Penyampaian materi tidak hanya bergantung pada materi yang tertera pada buku, tetapi bisa ditambah dengan media pembelajaran berupa video seperti video tutorial sehingga dapat memudahkan mahasiswa untuk mempelajari proses penyelesaian keterlambatan proyek konstruksi dengan menggunakan Metode *Fast Track*. Penggunaan media video tutorial ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penyelesaian keterlambatan proyek menggunakan metode *Fast Track* dan penerapannya dalam *Microsoft Project*.

Berdasarkan uraian dan data diatas, maka skripsi ini akan membahas penyelesaian keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi menggunakan metode *Fast Track* dengan *Microsoft Project* sebagai *Software* untuk penjadwalan dan untuk mengetahui kebutuhan sumber daya serta waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian proyek pembangunan tersebut dengan menggunakan media video tutorial. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang diatas maka skripsi ini mengangkat penelitian dengan judul “Pembuatan Video Metode *Fast Track* Untuk Mengatasi Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Pembangunan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeselo Slawi”

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas. Lingkup fokus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penyelesaian keterlambatan dengan metode *Fast Track* menggunakan *Microsoft Project*.
2. Permasalahan yang ditinjau adalah alokasi sumber daya dan waktu pada pekerjaan struktur.
3. Penyelesaian keterlambatan proyek dilakukan dengan *Rescheduling*/ merubah penjadwalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara mengatasi keterlambatan pada pelaksanaan proyek pembangunan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeselo Slawi dengan menggunakan metode *Fast Track* melalui media video?”

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang dibahas diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah penyelesaian keterlambatan pada pelaksanaan proyek pembangunan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soeselo Slawi dengan metode *Fast Track* melalui video tutorial sebagai referensi untuk melakukan penjadwalan pada proyek bila terjadi keterlambatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

1. Manfaat dari penelitian ini bagi Penulis atau Mahasiswa adalah mahasiswa dapat menambah wawasan tentang metode percepatan *Fast Track* melalui media video tutorial.

2. Manfaat dari penelitian ini bagi masyarakat adalah masyarakat dapat menambah wawasan tentang metode percepatan *Fast Track* dan sebagai edukasi tentang keterlambatan proyek konstruksi.
3. Manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan adalah perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai opsi penjadwalan proyek untuk mencegah terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek pembangunan.

1.5.2 Manfaat Produktif

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang metode *Fast Track* melalui media video tutorial, serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penjadwalan pada proyek bila terjadi keterlambatan.

